

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Penggunaan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbasis *Online* Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMK N 3 Jakarta” maka, dapat disusun simpulan sebagai berikut :

1. Deskripsi dari model pembelajaran flipped classroom, minat belajar dan hasil belajar adalah sebagai berikut:
 - a. *Flipped classroom* adalah suatu model pembelajaran yang didalamnya siswa mempelajari teori terlebih dahulu di luar jam pelajaran di kelas, dan kegiatan di dalam kelas diisi dengan membahas teori yang telah dipelajari dalam bentuk diskusi dalam upaya memecahkan masalah serta mengerjakan soal latihan.
 - b. Minat belajar didefinisikan sebagai keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memerankan bagian penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan.
 - c. Hasil belajar merupakan laporan prestasi akademik yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka menerima pengalaman seperti informasi verbal, Keterampilan intelektual, Strategi kognitif, sikap dan keterampilan motorik, dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada proses pembelajaran jarak jauh dengan penerapan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata otomatisasi tata kelola kepegawaian kelas XI OTKP SMK Negeri 3 Jakarta dilakukan dengan dua siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan pembelajaran berfokus kepada teori konsep administrasi kepegawaian.
3. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan model pembelajaran *flipped classroom* dapat meningkatkan minat belajar siswa. dalam proses pembelajaran siswa nampak bersungguh-sungguh dan antusias dalam bekerja sama, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan menyelesaikan soal-soal yang ada.
4. Peningkatan minat belajar siswa kelas XI otomatisasi tata kelola kepegawaian SMK Negeri 3 Jakarta terlihat dari hasil data observasi dan kuesioner yang diperoleh pada setiap siklusnya. pada siklus I berdasarkan hasil observasi, memperoleh presentase minat dengan rata-rata 67,71% dan meningkat pada siklus II menjadi 80,86%. Berdasarkan angket/kuesioner minat belajar siswa Pada pra Tindakan jumlah rata rata jawaban setuju dan sangat setuju sebesar hanya 28,26% dan jika dibandingkan dengan bobot skor kriteria variable, maka termasuk dalam kategori “lemah” (41%-60%). Rata-rata tersebut meningkat pada siklus satu menjadi 66,67% dan mengalami peningkatan pula pada siklus kedua menjadi 68,25% maka dapat dikatakan minat belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *flipped classroom* termasuk dalam kategori “Kuat” (61%-80%).

5. Pembelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian pada materi teori konsep administrasi kepegawaian yang dilaksanakan secara *online* menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* ternyata dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan perkembangan ketuntasan (KKM) 42,86% pada pra tindakan, 68,57% pada tindakan awal siklus I dan 85,71% tuntas pada siklus II. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa pembelajaran *flipped classroom* secara jarak jauh berhasil meningkatkan hasil belajar materi teori.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, jika melihat dari data hasil analisis penerapan siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat dan hasil belajar antara peserta didik yang mendapat model pembelajaran *flipped classroom* dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian kelas XI OTKP SMK Negeri 3 Jakarta. Peserta didik kelas XI OTKP SMK Negeri 3 Jakarta dengan jumlah siswa 35 Orang setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* pada pembelajaran jarak jauh memiliki minat belajar yang lebih baik serta hasil belajar lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Penggunaan metode *flipped classroom* pada pembelajaran jarak jauh lebih efektif karena peserta didik mendapatkan materi sebelum pembelajaran dimulai hal tersebut membuat peserta didik dapat lebih leluasa mempelajari materi sebelum kelas dimulai dan membuat peserta didik lebih aktif didalam kelas. Selain itu waktu belajar siswa berjalan dengan efisien,

karena siswa diminta untuk mempelajari materi di rumah dan pada saat di kelas, siswa dapat lebih memfokuskan kepada kesulitannya dalam memahami materi maupun kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal berhubungan dengan materi tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. keterbatasan sarana dan prasarana peserta didik untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan secara *online* seperti gadget, kuota internet dan keterbatasan jaringan.
2. Terbatasnya sumber penelitian tindakan kelas pada penerapan pembelajaran jarak jauh.
3. Pengamatan yang kurang maksimal karena observer harus mengamati 35 orang siswa secara bergantian maka kemungkinan luputnya pengamatan aktivitas yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan memperdalam dan memperluas lingkup penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan ini sifatnya sangat terbatas baik subyek penelitian maupun pokok bahasan. Populasi penelitian ini hanya peserta didik kelas XI OTKP SMK Negeri 3 Jakarta. Pada penelitian ini, yang diteliti adalah model pembelajaran *Flipped classroom* pada pembelajaran jarak jauh terhadap minat dan hasil

belajar siswa pada materi Konsep Administrasi Kepegawaian, sehingga diharapkan selanjutnya dapat diteliti model pembelajaran lain dengan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

